

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengembangan E-modul berbasis *Google Sites* pada Elemen Dokumen Berbasis Digital Fase E di SMK Negeri 40 Jakarta menunjukkan bahwa hal-hal berikut dapat disimpulkan:

1. Pengembangan e-modul berbasis *Google Sites* pada elemen dokumen berbasis digital fase E di SMK Negeri 40 Jakarta berhasil menghasilkan modul yang layak dan praktis untuk digunakan dengan melalui proses pengembangan *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.
2. Hasil uji validasi yang dilakukan oleh sejumlah ahli, termasuk ahli materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli media, menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan berbasis *Google Sites* memperoleh rata-rata 92% dengan kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa e-modul tersebut sangat layak untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
3. Hasil uji praktikalisasi yang dilakukan pada 36 siswa kelas X MP, yang mencakup penilaian satu-ke-satu, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar, menunjukkan bahwa e-modul tersebut memperoleh rata-rata 92% dengan kategori sangat praktis hal ini menunjukkan bahwa

e-modul berbasis *Google Sites* yang dikembangkan sangat praktis dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SMKN 40 Jakarta.

5.2 Implikasi

Sesuai penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa pembuatan e-modul yang berbasis *Google Sites* dapat dianggap layak dan mudah digunakan. E-modul berbasis *Google Sites* diuji validitas oleh 9 validator dan diuji praktis pada siswa kelas X MP. Hasil uji validitas dan praktikalitas menunjukkan bahwa modul tersebut sangat sesuai untuk mendukung kegiatan belajar. Penilaian yang dilakukan oleh siswa dan validator terhadap berbagai elemen dan indikator menunjukkan bahwa e-modul ini tidak hanya menarik dan interaktif, tetapi juga dapat membantu guru dan siswa mengakses sumber pembelajaran dengan lebih mudah. Teori (Mufidah, 2023) mendukung temuan ini. Secara keseluruhan, dia menemukan bahwa modul elektronik berbasis *Google Sites* Sangat tepat untuk diterapkan dalam pendidikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa batasan yang berpengaruh pada kelengkapan penelitian ini, di antaranya:

- 1 Keterbatasan jumlah siswa yang dapat dilibatkan dalam uji coba kelompok besar karena hanya ada satu kelas X MP di SMKN 40 Jakarta dengan total 36 siswa.
- 2 Fokus pengembangan e-modul terbatas pada aspek elemen dokumen berbasis digital saja, sehingga tidak mencakup seluruh materi yang mungkin diajarkan dalam konteks yang lebih luas.

- 3 Perbedaan dalam fasilitas dan infrastruktur antara sekolah-sekolah yang menjadi fokus penelitian menyebabkan hasil ini tidak bisa diterapkan secara umum bagi semua sekolah. Beberapa sekolah mungkin memiliki fasilitas yang lebih unggul atau lebih rendah dibandingkan yang lain, yang dapat mempengaruhi implementasi dan hasil dari e-modul yang telah dikembangkan.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Merujuk pada hasil tersebut, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, mengingat uji praktikabilitas dalam penelitian ini hanya melibatkan 36 siswa.
2. Disarankan untuk mengembangkan e-modul yang mencakup berbagai pokok bahasan materi untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.
3. Fokus pada upaya peningkatan akses teknologi di sekolah-sekolah, seperti penyediaan internet yang lebih stabil dan cepat, perlu menjadi salah satu tujuan utama penelitian. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi cara - cara inovatif untuk mengatasi kendala akses internet di daerah terpencil.